

## KISI KISI UKG 2015 GURU BK/KONSELOR

No	Kompetensi Utama	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK/Konselor	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Pedagogik	1 Menguasai teori dan praksis pendidikan	1.1 Menguasai ilmu pendidikan dan landasan keilmuannya	1.1.1 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling
				1.1.2 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan landasan keilmuan pendidikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling
			1.2 Mengimplementasikan prinsip-prinsip pendidikan dan proses pembelajaran	1.2.1 Guru BK atau konselor dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip pendidikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling

No	Kompetensi Utama	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK/Konselor	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi
				1.2.2 Guru BK atau konselor dapat mengimplementasikan proses pembelajaran dalam pelayanan bimbingan dan konseling
			1.3 Menguasai landasan budaya dalam praksis pendidikan	1.3.1 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan landasan budaya dalam layanan bimbingan dan konseling
			2 Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli	2.1 Mengaplikasikan kaidah-kaidah perilaku manusia, perkembangan fisik dan psikologis individu terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan
				2.1.2 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan kaidah-kaidah perkembangan fisik dan psikologis individu terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan
		2.2 Mengaplikasikan kaidah-kaidah kepribadian, individualitas dan perbedaan konseli terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan		2.2.1 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan kaidah-kaidah kepribadian konseli terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan

No	Kompetensi Utama	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK/Konselor	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi
				2.2.2 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan kaidah-kaidah individualitas dan perbedaan konseli terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan
			2.3 Mengaplikasikan kaidah-kaidah belajar terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan	2.3.1 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan kaidah-kaidah belajar terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan
			2.4 Mengaplikasikan kaidah-kaidah keberbakatan terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan	2.4.1 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan kaidah-kaidah keberbakatan terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan
			2.5 Mengaplikasikan kaidah-kaidah kesehatan mental terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan	2.5.1 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan kaidah-kaidah kesehatan mental terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan
		3 Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan	3.1 Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal dan informal	3.1.1 Guru BK atau konselor dapat menerapkan esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal
				3.1.2 Guru BK atau konselor dapat menerapkan esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan nonformal
				3.1.3 Guru BK atau konselor dapat menerapkan esensi bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan informal
			3.2 Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan dan khusus	3.2.1 Guru BK atau konselor dapat menerapkan esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum
				3.2.2 Guru BK atau konselor dapat menerapkan esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan kejuruan

No	Kompetensi Utama	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK/Konselor	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi
				3.2.3 Guru BK atau konselor dapat menerapkan esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan keagamaan
				3.2.4 Guru BK atau konselor dapat menerapkan esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan khusus
			3.3 Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasardan menengah serta tinggi	3.3.1 Guru BK atau konselor dapat menerapkan esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini
				3.3.2 Guru BK atau konselor dapat menerapkan esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan dasar
				3.3.3 Guru BK atau konselor dapat menerapkan esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan menengah
				3.3.4 Guru BK atau konselor dapat menerapkan esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan tinggi
2.	Profesional	11 Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli	11.1 Menguasai hakikat asesmen	11.1.1 Guru BK atau Konselor dapat mendeskripsikan hakikat asesmen dalam bimbingan dan konseling
			11.2 Memilih teknik asesmen, sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling	11.2.1 Guru BK atau konselor dapat menjelaskan berbagai teknik asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling
				11.2.2 Guru BK atau konselor dapat memilih teknik asesmen sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling
			11.3 Menyusun dan mengembangkan instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling	11.3.1 Guru BK atau konselor dapat menerapkan prosedur penyusunan dan pengembangan instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling

No	Kompetensi Utama	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK/Konselor	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi
				11.3.2 Guru BK atau konselor terampil menyusun dan mengembangkan instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling
			11.4 Mengadministrasikan asesmen untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli.	11.4.1 Guru BK atau konselor dapat mengadministrasikan asesmen untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli.
			11.5 Memilih dan mengadministrasikan teknik asesmen pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli.	11.5.1 Guru BK atau konselor dapat memilih teknik asesmen pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli.
				11.5.2 Guru BK atau konselor dapat mengadministrasikan hasil asesmen pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli.
			11.6 Memilih dan mengadministrasikan instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan	11.6.1 Guru BK atau konselor dapat memilih instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan
				11.6.1 Guru BK atau konselor dapat mengadministrasikan instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan

No	Kompetensi Utama	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK/Konselor	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi
			11.7 Mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling	11.7.1 Guru BK atau konselor dapat mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling
			11.8 Menggunakan hasil asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat	11.8.1 Guru BK atau konselor dapat menggunakan hasil asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat
			11.9 Menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik asesmen	11.9.1 Guru BK atau konselor dapat menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik asesmen
		12 Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling	12.1 Mengaplikasikan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling.	12.1.1 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling.
			12.2 Mengaplikasikan arah profesi bimbingan dan konseling.	12.2.1 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan arah profesi bimbingan dan konseling.
			12.3 Mengaplikasikan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling.	12.3.1 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling.
			12.4 Mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerja.	12.4.1 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerja.

No	Kompetensi Utama	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK/Konselor	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi
			12.5 Mengaplikasikan pendekatan/model/jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.	12.5.1 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan pendekatan /model bimbingan dan konseling.
				12.5.2 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan berbagai layanan bimbingan dan konseling.
				12.5.3 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
			12.6 Mengaplikasikan dalam praktik format pelayanan bimbingan dan konseling.	12.6.1 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling. format individual.
				12.6.2 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling. format kelompok.
				12.6.3 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling. format klasikal
13	Merancang program Bimbingan		13.1 Menganalisis kebutuhan konseli	13.1.1 Guru BK atau konselor dapat menganalisis kebutuhan konseli

No	Kompetensi Utama	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK/Konselor	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi			
		dan Konseling	13.2	Menyusun program bimbingan dan konseling yang berkelanjutan berdasar kebutuhan peserta didik secara komprehensif dengan pendekatan perkembangan	13.2.1	Guru BK atau konselor dapat menyusun program bimbingan dan konseling yang berkelanjutan berdasar kebutuhan peserta didik secara komprehensif dengan pendekatan perkembangan	
			13.3	Menyusun rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling	13.3.1	Guru BK atau konselor dapat menyusun rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling	
			13.4	Merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling	13.4.1	Guru BK atau konselor dapat merencanakan sarana penyelenggaraan program bimbingan dan konseling	
					13.4.2	Guru BK atau konselor dapat merencanakan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling	
		14	Mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif	14.1	Melaksanakan program bimbingan dan konseling.	14.1.1	Guru BK atau konselor dapat melaksanakan program bimbingan dan konseling.
				14.2	Melaksanakan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling.	14.2.1	Guru BK atau konselor dapat melaksanakan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling.
				14.3	Memfasilitasi perkembangan akademik, karier, personal, dan sosial konseli	14.3.1	Guru BK atau konselor dapat memfasilitasi perkembangan akademik konseli

No	Kompetensi Utama	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK/Konselor	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi
				14.3.2 Guru BK atau konselor dapat memfasilitasi perkembangan karier konseli
				14.3.3 Guru BK atau konselor dapat memfasilitasi perkembangan personal konseli
				14.3.4 Guru BK atau konselor dapat memfasilitasi perkembangan sosial konseli
			1.4 Mengelola sarana dan biaya program bimbingan dan konseling	14.4.1 Guru BK atau konselor dapat mengelola sarana program bimbingan dan konseling
				14.4.2 Guru BK atau konselor dapat mengelola biaya program bimbingan dan konseling
		15 Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling.	15.1 Melakukan evaluasi hasil, proses, dan program bimbingan dan konseling	15.1.1 Guru BK atau konselor dapat melakukan evaluasi hasil pelayanan bimbingan dan konseling
				15.1.2 Guru BK atau konselor dapat melakukan evaluasi proses pelayanan bimbingan dan konseling
				15.1.3 Guru BK atau konselor dapat melakukan evaluasi program bimbingan dan konseling
			15.2 Melakukan penyesuaian proses pelayanan bimbingan dan konseling.	15.2.1 Guru BK atau konselor dapat melakukan penyesuaian proses pelayanan bimbingan dan konseling.
			15.3 Menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling kepada pihak terkait	15.3.1 Guru BK atau konselor dapat menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling kepada pihak terkait

No	Kompetensi Utama	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK/Konselor	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi
			15.4 Menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merevisi dan mengembangkan program bimbingan dan konseling	15.4.1 Guru BK atau konselor dapat menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merevisi dan mengembangkan program bimbingan dan konseling
		16 Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional	16.1 Memahami dan mengelola kekuatan dan keterbatasan pribadi dan profesional.	16.1.1 Guru BK atau konselor dapat mengelola kekuatan pribadi dan profesional.
				16.1.2 Guru BK atau konselor dapat mengelola keterbatasan pribadi dan profesional.
			16.2 Menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan kewenangan dan kode etik profesional konselor	16.2.1 Guru BK atau konselor dapat menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan kewenangan profesional konselor
				16.2.2 Guru BK atau konselor dapat menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan kode etik profesional konselor
			16.3 Mempertahankan objektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah konseli.	16.3.1 Guru BK atau konselor dapat mempertahankan objektivitas dalam melihat masalah konseli.
				16.3.2 Guru BK atau konselor dapat menjaga agar tidak larut dengan masalah konseli.
			16.4 Melaksanakan referral sesuai dengan keperluan	16.4.1 Guru BK atau konselor dapat mengaplikasikan prosedur referral
				16.4.2 Guru BK atau konselor dapat melaksanakan referral sesuai dengan keperluan
			16.5 Peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi	16.5.1 Guru BK atau konselor peduli terhadap identitas profesional
				16.5.2 Guru BK atau konselor peduli terhadap pengembangan profesi
			16.6 Mendahulukan kepentingan konseli daripada	16.6.1 Guru BK atau konselor mendahulukan kepentingan konseli daripada kepentingan

No	Kompetensi Utama	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK/Konselor	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi
			kepentingan pribadi konselor	pribadi konselor
			16.7 Menjaga kerahasiaan konseli	16.7.1 Guru BK atau konselor menjaga kerahasiaan konseli
		17 Menguasai konsep dan praxis penelitian dalam bimbingan dan konseling	17.1 Memahami berbagai jenis dan metode penelitian	17.1.1 Guru BK atau konselor dapat mendeskripsikan jenis-jenis penelitian
				17.1.2 Guru BK atau konselor dapat mendeskripsikan berbagai metode penelitian
			17.2 Mampu merancang penelitian bimbingan dan konseling	17.2.1 Guru BK atau konselor dapat merancang penelitian bimbingan dan konseling
				17.3 Melaksanakan penelitian bimbingan dan konseling
			17.3 Melaksanakan penelitian bimbingan dan konseling	17.3.1 Guru BK atau konselor dapat melaksanakan penelitian bimbingan dan konseling
				17.3.1 Guru BK atau konselor dapat melaporkan penelitian bimbingan dan konseling
		17.4 Memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling dengan mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling	17.4.1 Guru BK atau konselor dapat memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling dengan mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling	